



PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDAMI COVID 19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar)

Aminullah¹, Ikram², Fachrul Chandra³, Nur Fitriani⁴, Wasna⁵, Misna⁶, Elihami⁷

Universitas Muhammadiyah Enrekang

aminullahbiologi@gmail.com¹, ikkalkalaciri1@gmail.com², fachulchandra54@gmail.com³,
fitnur5366@gmail.com⁴, wasnawanna@123gmail.com⁵, misn7413@gmail.com⁶,
eliamid72@gmail.com⁷

ABSTRAK

Kegiatan PLP dasar merupakan salah satu program kampus Universitas Muhammadiyah Enrekang yang diselenggarakan pada tiap semester ganjil, yang termuat dalam kurikulum semua Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Kegiatan PLP Dasar di SDN 5 Pasui terlaksana pada tahun ajaran 2020/2021 yang bertujuan untuk melaksanakan observasi terkait proses pembelajaran khususnya proses pembelajaran selama pandemi Covid 19. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran selama pandemic Covid 19 dilaksanakan secara daring dan luring. Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan dengan memanfaatkan sosial media sebagai alat interaksi antara guru dengan peserta didik, media yang digunakan antara lain *Whatsapp*, *youtube*, *Google* dll sedangkan pembelajaran luring dilaksanakan dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil dengan menyesuaikan waktu dari masing-masing kelompok untuk datang di sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Dinas Kesehatan dan Pemerintah. Proses pembelajaran di SDN 5 Pasui selama virus corona mewabah tetap dimaksimalkan oleh semua guru, akan tetapi proses pembelajaran tetap mengalami kesulitan misalnya pembelajaran luring yang dilaksanakan tidak seefektif seperti proses pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan sebelumnya, begitupun dengan pembelajaran daring yang mengalami kendala dalam hal *Pertama*, kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, *Kedua*, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring dan *Ketiga*, keterbatasan guru dalam pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci : Pembelajaran; pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Indonesia pertama kali menginformasikan kasus Covid-19 pada bulan maret 2020, melalui pengumuman Presiden Joko Widodo yang mengatakan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus corona. Akan tetapi hasil penelitian dari tim pakar Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menilai memprediksi virus corona telah masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 Januari 2020. Penyebaran virus corona

dianggap sebagai pandemi global mulai tanggal 11 Maret 2020 oleh Badan kesehatan dunia (WHO), karena berdampak pada semua sektor kehidupan berbangsa khususnya Indonesia. Dampak ini dirasakan disemua bidang salah satunya bidang Pendidikan (Napitupulu, 2020). Dimulai ketika menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 maret 2020 pembelajaran secara daring (*learning from home*) dan bekerja dari rumah (*work from home*) dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus Disease* (Covid-19). Sehingga seluruh sekolah memberhentikan sementara proses belajar mengajar secara tatap muka. Hal ini bertujuan agar tidak meluasnya penularan Covid-19.

Peraturan tersebut tentulah mengubah paradigma proses pendidikan yang sebelumnya pembelajaran dijalankan secara langsung atau tatap muka sekarang dijalankan secara daring dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Mansyur (2020), menjelaskan bahwa salah satu model pembelajaran efektif ditengah situasi pandemi adalah pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring peserta didik dan guru dapat berinteraksi melalui aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* ataupun penggunaan *whatsapp group* (Dewi, 2020).

Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan kepada guru, karena model pembelajaran ini memerlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi (Mansyur, 2020). Selain itu keefektifan keterlaksanaan pembelajar juga didukung dari kemampuan peserta didik dalam mengakses aplikasi serta peran orang tua sangat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini merupakan dilematis yang diraskan oleh para orang tua, sebab di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar dengan pembelajaran di rumah (Aji, 2020). Padahal pembelajaran daring menuntut orang tua untuk meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam belajar sedangkan tidak semua orang tua mengerti tentang teknologi (Fauziah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alternatif pembelajaran selama pandemi *covid 19* adalah pembelajaran daring, begitupun yang dilaksanakan di SDN 5 Pasui Kabupaten Enrekang yang meruapakan sekolah mitra pelaksanaan PLP dasar. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi *Covid 19*. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 5 pasui yang juga merasakan dan mengalami dampak pandemi ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Akan tetapi menimbulkan hambatan dalam pelaksanaannya, baik dari peserta didik, tenaga pengajar, orang tua samapai pada institusi pendidikan. Oleh karena itu peneliti melalui obserbasi yang dilakukan mencoba untuk mencari jawaban dari rumusan masalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran selama pandemi *covid 19*? dan 2) Masalah apa yang dihadapi dalam proses pembelajaran selma pandemi *covid 19*?

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 5 Pasui, dengan melakukan observasi terkait proses pembelajaran selama pandemi *covid 19*. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 21 Februari – 8 Maret 2021. Selama pelaksanaan PLP dasar berlangsung, pengumpulan data dilakukan dengan metode terstruktur yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data (*data collecting*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion darwing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PLP dasar ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di tengah pandemi *covid 19*, permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran selama pandemic *covid 19*.

1) Tahap Observasi

Kegiatan PLP dasar, didahului dengan kegiatan pembekalan, kemudian dosen dan mahasiswa sebagai peneliti melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru pamong di SDN 5 pasui dalam rangka membahas melaksanakan penelitian.



Gambar 1: Tahap Observasi

2) Tahap Pelaksanaan

Deskripsi Proses Pembelajaran di masa pandemic *Covid 19*

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di sekolah. Sehingga didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama pandemi *covid 19* adalah pembelajaran bervariasi (*Blended learning*). Penerapan *Blended learning* dianggap oleh guru dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar selama pandemi berlangsung, karena model ini dapat memadukan antara pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline*. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Pujiasih (2020), bahwa pembelajaran *Blended learning* dapat mengembangkan dan memperluas proses pembelajaran sebab tidak hanya satu macam kegiatan namun dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*. Pembelajaran secara *online* yang dilakukan oleh guru lebih banyak memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*, karena dianggap lebih mudah digunakan, dimana guru membuat *WhatsApp* group sehingga semua siswa dapat terlibat langsung didalamnya. Bahkan jika peserta didik belum memahami materi pembelajaran maka guru akan menambahkan dengan mengirimkan video ataupun melakukan *WhatsApps Video Call* dengan para peserta didik. Tentunya kegiatan ini memerlukan kreativitas dan inovasi yang tinggi dari guru. Sehingga guru harus mampu menunjukkan kompetensi dalam membimbing peserta didik (Sukitman dkk, 2020).

Selain pembelajaran *online*, pembelajaran *offline* pun dilaksanakan oleh guru dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil dengan menyesuaikan waktu dari masing-masing kelompok untuk datang di sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dinas kesehatan dan pemerintah.



Gambar 2: Tahap Pelaksanaan Kegiatan di Ruangn Kelas



Gambar 3: Tahap Pelaksanaan Kegiatan di Ruangn Kantor

Hambatan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19

Lebih lanjut dilakukan wawancara dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran *online* dengan sebagian besar guru memberikan jawaban yang hampir sama bahwa pembelajaran *online* kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran *offline* seperti yang dijalankan sebelum pandemi, dengan alasan sebagai berikut:

Pertama, kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas dan waktu pengumpulan tugas melalui chattingan *whatsapp*. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring memang tidak sebesar dengan pembelajaran langsung atau tatap muka fakta menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan peserta didik lebih banyak melakukan kesibukan lain seperti bermain. Sehingga studi memperlihatkan bahwa pembelajaran daring cenderung mengarahkan peserta didik/mahasiswa menjadi peserta didik/mahasiswa yang pasif (Arhaheni, 2020). Studi lain juga menunjukkan bahwa pasifnya peserta didik/mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran yang tiba-tiba tanpa ada perencanaan (Febrilia, dkk, 2021)

Kedua, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring. *Smartphone* merupakan kendala utama pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki *smartphone* dan mereka hanya memanfaatkan milik orang tua mereka selain itu jaringan internet juga menjadi penghambat dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh (Jamaluddin dkk, 2020), peserta didik yang memiliki tempat tinggal jauh dari jangkauan provider tidak dapat melakukan pembelajaran daring secara maksimal.

Ketiga, keterbatasan guru dalam pemanfaatan teknologi. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian guru yang belum mahir dalam mengoperasikan komputer ataupun *smartphone*, sehingga ini menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran

daring. Padahal pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan kecakapan dalam bidang IT khususnya dalam pengembangan bahan ajar atau materi ajar. Padahal sebenarnya seorang guru harus mampu menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada para peserta didik (Sukitman dkk, 2020).

KESIMPULAN

Proses pembelajaran selama pandemi *covid 19* di SDN 5 Pasui dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana yang menghubungkan antara guru dengan peserta didik. Media social yang paling umum dimanfaatkan adalah *WhatsApps (WA)* dan media lain sebagai media pendukung. Kendala yang dihadapi *Pertama*, kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, *Kedua*, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring dan *Ketiga*, keterbatasan guru dalam pemanfaatan teknologi.

Daftar Pustaka

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, (7), 5, 395-402.
- Alif, S., Irwan, A., & Elihami, E. (2020). Forming Characters Of Early Children In Non-Formal Education Units. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 88-94.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Febriana, B. R. A., Nissa, I. C., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2021). ANALISIS KETERLIBATAN DAN RESPON MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM DI MASA PANDEMI COVID-19. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 175-184
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and learning journal*, 1(2), 113-123.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Patintingan, A., Elihami, E., Mustakim, M., & Lateh, N. (2020). INFORMAL LEARNING AND NONFORMAL EDUCATION IN RANTE LIMBONG COMMUNITY. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 166-172.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun generasi emas dengan variasi pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42-48.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 100-110.
- Sukitman, T., Yazid, A., & Mas'odi, M. (2020, September). Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.

- Syamsinar, S., Firawati, F., Hafid, R., Elihami, E., & Asikin, A. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif E-Learning pada Peserta didik di Sekolah Dasar. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(2), 81-90.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200.